Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia industri yang semakin maju dan berkembang, menimbulkan masalah dan persaingan yang semakin kompleks bagi suatu perusahaan. Persaingan perusahaan pada umumnya adalah bagaimana cara mempengaruhi konsumen agar selalu memakai produk buatannya. Kesetiaan dalam pembelian atau pemakaian suatu produk di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, harga produk, kualitas produk, kemudahan mendapatkan produk dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan yang telah di sepakati antara konsumen dan produsen.

Salah satu faktor penting dalam perencanaan produksi yang harus diperhatikan yaitu, "pengendalian persediaan" baik bahan baku, barang setengah jadi maupun barang jadi. Persediaan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Persediaan ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan. Pengadaan dan pengendalian bahan baku merupakan masalah yang umum bagi semua perusahaan yang bergerak di bidang produksi.

PT. Nina Venus Indonesia bergerak di bidang industri pembuatan rambut palsu *(wig)* aktivitas produksinya berlangsung berdasarkan pesanan konsumen (*make to order)* dimana pembuatan produk-produknya dijadwalkan berdasarkan order yang diterima dengan jumlah yang sesuai dengan permintaan konsumen. Perusahaan setiap bulannya merencanaakan anggaran untuk periode berikutnya tetapi tidak disesuaikan dengan kebutuhan bahan baku berdasarkan permintaan konsumen. Terjadinya kekurangan persediaan pada saat bahan baku di perlukan, terjadi penumpukan pada saat bahan baku tidak di perlukan, dapat mengakibatkan anggaran yang dikeluarkan kurang ekonomis. Adanya perencanaan persediaan kekurangan atau kelebihan bahan baku selama proses produksi dapat dihindari.

Jumlah bahan bahan baku yang tersedia harus sesuai dengan jumlah kebutuhan produksi atau sesuai dengan kuantitas *wig* yang akan diproduksi, hal ini ditujukan supaya kelancaran produksi terjamin. Pengendalian persediaan bahan baku untuk pembuatan rambut palsu masih didasarkan atas intuisi dari pihak manajemen terkadang menyebabkan tingkat persediaan tidak sesuai dengan jumlah kebutuhan atau dengan kata lain kekurangan persediaan sehingga kelancaran produksi menjadi terganggu.

Kekurangan atau kelebihan dari bahan baku akan berdampak pada biaya yang dikeluarkan sehingga terjadi pemborosan, sehingga perlu ditempuh strategi atau manajemen tertentu yang bertujuan menjaga sedemikian rupa sehingga tingkat persediaaan barang bisa ditekan seminimal mungkin, namun di lain pihak harus diusahakan agar penjualan dan operasi perusahaan tidak terganggu atau dapat dikatakan bahwa tingkat persediaan sesuai dengan kebutuhan. Namun tak selamanya dalam melakukan pengendalian persediaan didukung oleh anggaran modal kerja yang cukup, tentunya dalam suatu anggaran perusahaan terdapat batasan tertentu yang harus diperhatikan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menganggap perlu untuk melakukan penentuan jumlah pemesanan bahan baku pada proses pembuatan rambut palsu *(wig)*. Adapun judul dalam laporan tugas akhir ini adalah ***" Pengendalian Sistem Persediaan Bahan Baku Pembuatan Rambut Palsu (Wig) Di PT. Nina Venus Indonesia".***

1.2.Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan diatas, maka yang akan dibahas ini adalah bagaimana perusahaan merencanakan persedian bahan baku, sehingga dapat memperlancar jalannya proses produksi. Ada beberapa masalah yang menjadi pemikiran dalam hal pengadaan bahan baku diantaranya:

1. Tingkat pemesanan yang tidak konstan dan kurang ekonomis.
2. Kekurangan bahan baku yang mengakibatkan terlambatnya melakukan pemesanan.

3. Kebutuhan bahan baku yang dipesan tidak sesuai permintaan konsumen karena biaya yang dianggarkan sudah ditentukan periode sebelumnya.

1.3. **Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian ini adalah mengusulkan metode bagi perusahaan dalam mengatur persediaan, metode yang digunakan adalah metode *EOQ Single Item* dan metode *EOI singgle item* yang bertujuan untuk meminimasi biaya persediaan. Metode *EOQ Single Item* dapat menentukan kuantitas pemesanan sedangkan metode *EOI single item* menentukan jumlah interval pemesanan.

1.4. **Pembatasan Masalah dan Asumsi**

1.4.1. Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi faktor-faktor yang tidak terkontrol dan diluar jangkauan maka diperlukan adanya pembatasan masalah:

1. Bahan baku yang diamati adalah *syntetic fiber* pada pembuatan rambut palsu *(wig).*
2. Metode yang digunakan dalam perhitungan data adalah *metode EOQ Single Item dan EOI Single Item*
3. Periode perencanaan diambil untuk satu tahun yang akan datang.
4. Biaya yang digunakan dianggap tetap selama periode penelitian
5. Sarana dan fasilitas yang ada pada perusahaan dianggap cukup memadai dalam melaksanakan sistem perencanaan pengendalian bahan baku yang diusulkan.

1.4.2 Asumsi - Asumsi

Dalam penelitian pada proses persedian bahan baku terdapat asumsi–asumsi sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan oleh PT. Nina Vinus Indonesia adalah *make to order,* maka data peramalan yang digunakan adalah pemakaian data tahun sebelumnya.
2. Ongkos simpan dihitung berdasarkan jumlah per kg bahan baku.

3. Waktu ancang-ancang (*lead time*) bersifat konstan yaitu 3 hari untuk setiap jenis bahan baku.
4. Tidak ada diskon untuk jumlah pembelian yang banyak

1.5. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi-asumsi serta sistematika penulisan laporan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjelasan mengenai konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dan merupakan hipotesis berupa uraian kualitatif, model matematis, serta teori-teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah

Bab ini berisi tentang *flow chart* dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian, dan pengolahan data-data tersebut dengan mengambil atau melakukan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Pembahasan dan Analisis

Bab ini berisi tentang pembahasan serta analisis terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian, serta saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.